

**ANALISIS MOTIF TIONGKOK MEMBERIKAN BANTUAN
LUAR NEGRI KEPADA NEGARA-NEGARA DI KAWASAN
MELANESIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

MUHAMMAD HAGIE ALINIA

1710853004

Pembimbing :

Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Bima Jon Nanda, S.IP., M.Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

Abstrak

Tiongkok merupakan salah satu negara di dunia yang aktif dalam memberikan bantuan luar negeri, salah satu region yang mendapat bantuan tersebut adalah negara-negara di kawasan Melanesia, seperti Fiji, Papua Nugini, Vanuatu dan Kepulauan Solomon. Menariknya Melanesia bukan rekan perdagangan yang utama bagi Tiongkok, tetapi keterlibatan Tiongkok dalam pemberian bantuan luar negeri hampir menyamai peran yang dilakukan oleh Australia sebagai aktor tradisional di kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat motif-motif dari pemberian bantuan luar negeri yang dilakukan oleh Tiongkok, berangkat dari kerangka berpikir motif bantuan luar negeri Maria Andersson, terdapat tiga jenis motif untuk dapat menganalisis pemberian bantuan luar negeri Tiongkok ke negara-negara Melanesia yaitu Motif Kemanusiaan, Motif Ekonomi dengan indikatornya investasi, perdagangan, ekspor dan impor, serta Motif Sosial Politik melalui indikator ikatan dan kedutaan, keamanan aliansi, pengakuan internasional, dan tujuan politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan ekspansif analisis. Temuan dalam penelitian ini berdasarkan motif motif tersebut adalah, dengan memberikan bantuan luar negeri Tiongkok dapat membangun kedekatan dengan negara Melanesia, sekaligus mendapat dukungan terkait tujuan Politiknya dalam kebijakan Satu Tiongkok dan memperkuat posisi Tiongkok dalam urusan militer melalui akses pelabuhan di negara-negara Melanesia.

Kata kunci: Tiongkok, Bantuan Luar Negeri, Kebijakan Satu Tiongkok, Melanesia, Hubungan Diplomatik

